

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagian besar siswa SMA Negeri 3 Bandung Kelas X Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 mengalami miskonsepsi pada konsep osmosis dan difusi dengan tingkat pemahaman konsep yang kurang. Miskonsepsi yang dialami siswa pada konsep osmosis dan difusi yang diidentifikasi melalui instrument ODCA terdiri dari tiga kategori/subkonsep. Siswa mengalami miskonsepsi tertinggi pada kategori difusi partikel dengan rata-rata persentase miskonsepsi 30.79% sebanyak 5 kombinasi miskonsepsi. Rata-rata persentase miskonsepsi 23.66% terjadi pada kategori perpindahan zat terlarut dan zat pelarut melintasi membran dengan 9 kombinasi miskonsepsi. Sementara itu siswa mengalami miskonsepsi terendah pada kategori kelarutan dan larutan dengan rata-rata persentase miskonsepsi 21.82% dengan 4 kombinasi miskonsepsi. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada konsep osmosis dan difusi yang diungkap melalui instrument DCM kesulitan belajar terdiri dari tiga aspek. Aspek yang paling berperan dalam kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah aspek intelegensinya yaitu sebesar 45.59%, di posisi selanjutnya yaitu aspek psikologis (34%) dan aspek biologis (26.66%).

B. Saran

Bagi penelitian selanjutnya dengan tema terkait, direkomendasikan untuk:

1. Melakukan penelitian di sekolah yang memberikan konsep osmosis dan difusi di SMA kelas XI
2. Melakukan *Test of Logical Thinking* untuk mengetahui tingkatan berpikir siswa, karena setiap siswa memiliki tingkatan berpikir invarian dengan kecepatan pencapaian yang berbeda-beda
3. Mengelompokkan hasil ODCA dan DCM untuk melihat kecenderungan miskonsepsi yang dialami siswa berdasarkan siswa kelompok atas dan bawah
4. Kesulitan belajar terkait intelegensi siswa dapat dibuat lebih spesifik misalnya menurut Gardner